

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Desain Karya Tulis Ilmiah (Deskriptif)

Studi kasus deskriptif ini bertujuan untuk mempelajari masalah asuhan keperawatan keluarga penderita diabetes melitus yang perokok aktif di Jalan Raya 05 RW 02 di kelurahan Utan Kayu Utara, kecamatan Matraman. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi Pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah komponen dari pendekatan keperawatan yang digunakan.

III.2 Lokasi dan Waktu Karya Tulis Ilmiah

Studi kasus ini dilakukan selama 8 hari. Adapun tempat dilaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus yang perokok aktif di rumah warga yaitu rumah kediaman Ny.T di rt 05 rw 02 Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman

III.3 Instrumen Karya Tulis Ilmiah

Instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitian pada asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus yang perokok aktif di wilayah rt 05 rw 02 Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman berupa:

- a. Format Pengkajian Asuhan Keperawatan
- b. Alat-alat pemeriksaan fisik (tensimeter, stetoskop, handscoon, thermometer)
- c. SOP Tindakan non farmakologis seperti SOP Senam Kaki, SOP senam Hipertensi, SOP Teknik relaksasi otot progresif, dan lain sebagainya.

III.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Untuk melakukan tindakan observasi, yang membutuhkan keterampilan, keahlian, dan praktik klinik, diperlukan pengawasan keadaan pasien dan perilakunya. Dua SHIFT (smell, hearing, feeling, taste) digunakan selama proses observasi. Hal-hal yang dapat dilihat secara langsung, seperti kelainan fisik, perdarahan, luka bakar, menangis, dan sebagainya, dinilai dengan mata.

b. Wawancara

Anamnesis adalah proses tanya jawab tentang masalah kesehatan pasien. Ini dapat dilakukan secara langsung dengan pasien, disebut autoanamnesis, atau secara tidak langsung, disebut alloanamnesis, yaitu wawancara dengan keluarga pasien. Pada tahap ini, komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik, yang merupakan jenis komunikasi interpersonal antara perawat dan pasien yang bertujuan untuk mengetahui status kesehatan pasien dan membantu menyelesaikan masalah yang ada.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah tahap ketiga pengumpulan data. Ini terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi seluruh tubuh untuk menentukan apakah ada penyakit berdasarkan hasil pemeriksaan dan informasi tambahan.

III.5 Etika Karya Tulis Ilmiah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "etika" didefinisikan sebagai disiplin yang mempelajari prinsip-prinsip moral. Etika riset membantu periset belajar dan memantau bagaimana mereka melakukan riset dengan cara yang etis, seperti menulis proposal, melakukannya, melaporkan, dan menerbitkan temuan mereka.

Adapun prinsip etik penelitian menurut (Kemenkes, 2021) yaitu prinsip menghormati, prinsip berbuat baik dan tidak merugikan, dan prinsip keadilan. Untuk itu penulis membuat etika penulisan berdasarkan prinsip etik penelitian agar

standar etika yang harus dipenuhi supaya riset yang dilakukan mempunyai kualitas yang baik, antara lain;

a. Prinsip menghormati harkat martabat manusia

Penulis akan menghormati kehendak atau memilih dan sekaligus tanggung jawab secara pribadi terhadap keputusan pasien untuk memberikan informasi pribadi agar dijadikan penelitian.

b. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan

Pada prinsip berbuat baik, penulis harus mampu melakukan penelitian dan menjaga subjek penelitian sehat, dan penulis harus membuat desain penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah. Dengan kata lain, jika penulis tidak dapat melakukannya, maka penulis tidak akan mengambil subjek penelitian dan akan melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan penulis.

c. Prinsip keadilan

Penulis akan memperlakukan subjek penelitian sama dengan lainnya, tanpa perbedaan, dan subjek penelitian dapat memperoleh haknya. Penulis juga tidak memandang dari segi distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik.